

ABSTRAK

PT. Teupin Lada adalah perusahaan swasta yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit. PT. Teupin Lada terletak di Blang Gleum, Kecamatan Julok, Kabupaten Aceh Timur. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis beban kerja mental karyawan pada PT. Teupin Lada dengan menggunakan metode NASA-TLX (*National Aeronautics and Space Administration Task Load Index*). Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kondisi kerja di stasiun boiler, kamar mesin, rebusan, dan kernel yang memiliki tantangan berupa suhu tinggi, kebisingan, tekanan kerja, serta tuntutan pengawasan mesin secara berkelanjutan yang berpotensi menimbulkan kelelahan mental. Jenis data yang digunakan adalah data primer berupa hasil observasi dan kuesioner NASA-TLX yang diisi oleh sembilan responden, serta data sekunder berupa informasi perusahaan. Analisis NASA-TLX dilakukan dengan menghitung bobot enam indikator yaitu kebutuhan mental, kebutuhan fisik, kebutuhan waktu, performansi, usaha, dan tingkat frustrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata beban kerja mental karyawan berdasarkan metode NASA-TLX sebesar 79,1 (kategori tinggi), dengan indikator dominan adalah usaha (30,4%) diikuti kebutuhan mental (22,2%). Dari perbandingan antarstasiun kerja, stasiun rebusan memiliki beban kerja mental tertinggi dengan nilai rata-rata NASA-TLX sebesar 82. Kesimpulannya, pekerjaan di stasiun rebusan menuntut usaha mental dan fisik yang paling besar dibandingkan stasiun lain akibat kompleksitas pengendalian tekanan uap, suhu, serta risiko kesalahan yang berdampak langsung pada kualitas produksi. Untuk mengoptimalkan kondisi kerja, perusahaan disarankan melakukan pengaturan jam kerja dan istirahat, rotasi tugas, peningkatan keterampilan teknis, perbaikan kondisi lingkungan kerja, serta menyediakan program manajemen stres bagi karyawan.

Kata kunci: *Beban kerja mental, NASA-TLX, PT. Teupin Lada*